



**DETERMINAN MINAT MAHASISWA
MENGUNAKAN PEMBAYARAN DIGITAL QRIS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

IRNA LISNIAWATI
NIM. 17 401 00198

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021



**DETERMINAN MINAT MAHASISWA
MENGUNAKAN PEMBAYARAN DIGITAL
QRIS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**IRNA LISNIAWATI
NIM. 17 401 00198**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002**

PEMBIMBING II

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang. Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **IRNA LISNIAWATI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Desember 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **IRNA LISNIAWATI** yang berjudul **“Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS”**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRNA LISNIAWATI
NIM : 17 401 00198
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan
Pembayaran Dital QRIS**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Desember 2021

Pembuat Pernyataan



Irna Lisniawati
IRNA LISNIAWATI
NIM. 17 401 00198

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **IRNA LISNIAWATI**
NIM : 17 401 00198
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 21 Desember 2021
Yang menyatakan,




IRNA LISNIAWATI
NIM. 17 401 00198



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : IRNA LISNIAWATI
Nim : 17 401 00198
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.196511021991031001

Sekretaris

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.196511021991031001

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 2 Desember 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,55
Predikat : (Pujian)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT MAHASISWA
MENGUNAKAN PEMBAYARAN DIGITAL QRIS**

**NAMA : IRNA LISNIAWATI
NIM : 17 401 00198**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 21 Desember 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Irna Lisniawati
NIM : 1740100198
Judul : **Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS**

Adanya layanan aplikasi QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada pihak pengguna untuk memungkinkan melakukan transaksi non-tunai melalui ponsel pintar, akan tetapi masih kurang minat pengguna QRIS pada mahasiswa perbankan syariah, yang mana Program Studi Perbankan Syariah yang setiap semesternya mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan produk-produk ataupun jasa-jasa perbankan syariah baik itu bersifat umum maupun tidak, salah satunya pembayaran non tunai dan hal ini termasuk dalam menggunakan jasa QRIS, sebagai mahasiswa perbankan syariah seharusnya kita lebih paham tentang QRIS sekaligus minat dalam menggunakan QRIS. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengetahuan dan sikap berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai minat, pengetahuan, sikap dan QRIS. Kemudian hubungan pengetahuan terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS, dan hubungan sikap terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan jumlah sampel 85 orang. Pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 25. Tekni analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial (t), dan uji simultan (F).

Hasil penelitian nilai R sebesar 0,424, dan nilai R Square 0,225. Variabel uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS. Variabel sikap berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS. Sedangkan hasil uji simultan (F) variabel pengetahuan dan sikap terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Minat, QRIS

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M., selaku validator peneliti yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yang sangat berjasa dan yang sangat peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama Ayahanda Suparto Samin, Ibunda Nur Wati, yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan, serta pada Adik saya (Lisa Indraeni, Leni Fuziasara, dan Muhammad Al'Hafidz) yang selalu memberikan do'a, semangat, dorongan dan tidak pernah bosan maupun lelah untuk memberikan nasihat dan motivasi, karena keluarga merupakan tempat istimewa bagi peneliti.
9. Terimakasih yang sudah hadir kepada teman seperjuangan ku dari asrama hingga saat ini Nepri Marito, suka duka terlewati bersama. Maya Adelina Siregar yang telah membantu peneliti saat mengalami kesusahan, Ps-5 yang sudah banyak membantu peneliti, para anggota kos Wak M (Rabiatul A'dawiyah, Dewi Namiroh, Lia Kocik) yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi. Terimakasih kepada kalian yang telah hadir dan menulis cerita di masa perkuliahan bagi peneliti.
10. Terimakasih kepada teman-teman seangkatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkhusus anak Perbankan Syariah seluruh angkatan Nim 17. Semoga kita

semua menjadi manusia yang sukses, bukan hanya didunia tetapi sampai akhirat. *Aminn.....*

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, Desember 2021
Peneliti

IRNA LISNIAWATI
NIM. 17 401 00198

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ?..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....!.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasi Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II PEMBAHASAN	
A. Landasan Teori.....	11
1. Minat	11
a. Pengertian Minat	11
b. Faktor-Faktor Yang Menumbuhkan Minat	13
c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat	13
d. Fungsi Minat	14
2. Pengetahuan	15
a. Pengertian pengetahuan.....	15
b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat pengetahuan	17
c. Tingkat Pengetahuan	18
3. Sikap.....	18
a. Pengertian Sikap.....	18
b. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	22
4. QRIS (<i>Quick Response Indonesia Standard</i>)	24
a. Pengertian QRIS.....	24

b.	Visi Sistem Pembayaran Indonesia Standar	26
c.	Pentahapan Implementasi QRIS.....	27
d.	Jenis Mekanisme Transaksi Dalam Menggunakan QR Code ...	28
e.	Karakteristik QRIS	30
f.	Penggunaan Pembayarab Digital Menurut Pandangan Islam ...	31
B.	Penelitian Terdahulu	34
C.	Kerangka Pikir	39
D.	Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B.	Jenis Penelitian.....	42
C.	Sumber Data.....	43
D.	Populasi dan Sampel	43
E.	Instrumen Pengunpulan Data	45
1.	Angket.....	45
2.	Dokumentasi	47
F.	Analisis Data	47
1.	Uji Validitas dan Uji Realibilitas	47
G.	Teknik Analisis Data.....	48
1.	Asumsi Klasik	48
a.	Uji Normalitas	48
b.	Uji Linearitas.....	49
c.	Uji Multikolinearitas	49
d.	Uji Heteroskedastisitas.....	50
2.	Uji Regresi Linear Berganda.....	51
3.	Koefisien Determinan (R^2).....	52
4.	Uji Hipotesis.....	53
a.	Uji t.....	53
b.	Uji F	53
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan	55
1.	Sejarah IAIN Padangsidimpuan	55
2.	Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan	60
3.	Tujuan Berdirinya IAIN Padangsidimpuan	61
4.	Lambang IAIN Padangsidimpuan.....	62
5.	Bendera IAIN Padangsidimpuan.....	64
B.	Hasil Analisi Data Penelitian	64
1.	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	64
2.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	67
a.	Hasil Uji Normalitas	67
b.	Hasil Uji Linearitas	68
c.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
d.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	70

C. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	71
D. Hasil Uji Koefisien Determinan.....	73
E. Hasil Uji Hipotesis	74
1. Hasil Uji t.....	74
2. Hasil Uji F.....	75
F. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	7
Table II.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel II.2 Kerangka Pikir.....	40
Tabel III.1 Data Mahasiswa	44
Tabel III.2 Pengukuran Skala Likert.....	46
Tabel III.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian	46
Tabel III.4 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	50
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Minat.....	65
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	65
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Sikap	66
Tabel IV.4 Hasil Uji Realibilitas.....	66
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel IV.6 Hasil Uji Linearitas Terhadap Pengetahuan	68
Tabel IV.7 Hasil Uji Linearitas Terhadap Sikap.....	69
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Determinan (R^2)	73
Tabel IV.12 Hasil Uji t.....	74
Tabel IV.13 Hasil Uji F.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Hasil Observasi Online	5
Gambar II.1 Satu QR Code Untuk Seluruh Pembayaran.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Uang merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai alat tukat-menukar atau alat pembayaran sah atas pembelian barang dan jasa. Alat pembayaran telah mengalami beberapa transformasi yang berawal dari sistem *barter* hingga ditemukannya uang sebagai alat transaksi pembayaran. Transformasi dari teknologi informasi, perdagangan dan sistem pembayaran telah membawa suatu perubahan terhadap munculnya inovasi tersebut muncullah alat pembayaran uang elektronik dengan menggunakan perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berlangsung menawarkan kemudahan-kemudahan bagi manusia yang sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran ini pun menggeser peran uang tunai menjadi non tunai yang lebih efisien dan ekonomis.¹

Dan perkembangan teknologi dan informasi yang maju akan membantu pertumbuhan ekonomi digital dan percepatan inklusi keuangan suatu negara. Salah satu bentuk pengimplementasian antara teknologi-informasi dengan

¹Ningsih, Sasmita, and Sari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa," *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol 4, No 1, Maret 2021, hal. 2.

pertumbuhan ekonomi digital termasuk pembayaran transaksi *non-tunai*.² Sehingga masyarakat beralih dari pembayaran konvensional menjadi model pembayaran digital dengan anggapan model pembayaran digital ini memberikan kemudahan dan keuntungan.

Pada tanggal 1 Januari 2020 dilakukan peresmian penggunaan QRIS sebagai QR media pembayaran uang elektronik, BI sudah mencatat penggunaan QRIS sebanyak 4,7 juta pada *merchant* telah menggunakan standarisasi sistem pembayaran digital (QRIS). Dan pada tanggal 28 September 2020, Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan “jumlah *merchant* pengguna QRIS terus meningkat, 85% diantaranya sebanyak 4,5 juta merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”. Hal ini menunjukkan terdapat minat yang besar dalam masyarakat untuk menggunakan uang elektronik, sehingga setiap tahunnya mengalami peningkatan yang pesat.³ Meskipun belum digunakan sebagai alat transaksi utama, pembayaran digital berpotensi menjadi alat pengganti uang tunai sebagai alat pembayaran. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang ditemukan adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standart*) merupakan standar nasional QR *Code* pembayaran yang ditetapkan BI untuk digunakan

²Evan Sihaloho, Ramadani, and Rahmayanti, “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan”. *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol 17, No 2, April 2020, hal. 288.

³TrenAsia, “Makin Banyak, Jumlah Merchant QRIS Capai 4,7 Juta Pengguna,” diakses September 29, 2020. <https://www.trenasia.com/makin-banyak-jumlah-merchant-qris-capai-47-juta-pengguna/>.

dalam memfasilitasi transaksi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet digital dan *mobile banking*.⁴

Perkembangan teknologi berbasis pembayaran digital tidak hanya untuk mendapatkan peruntungan bagi perusahaan akan tetapi penggunaan ponsel pintar di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya dan pada tahun 2018 lebih dari setengah (56,2%) ataupun hampir semua dari penduduk di Indonesia telah menggunakan ponsel pintar. Kemudian di tahun setelahnya meningkat sebanyak 63,3% penduduk Indonesia menggunakan ponsel pintar dengan jumlah sebesar ini, Indonesia akan menjadi negara dengan penggunaan aktif ponsel pintar terbesar keempat di dunia setelah Cina, India dan Amerika.⁵ Begitu juga dengan mahasiswa/i Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, yang setiap harinya membawa ponsel pintar dan hampir semua mahasiswa/i memiliki ponsel pintar.

Program studi Perbankan Syariah merupakan Jurusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Mahasiswa/i Perbankan Syariah setiap semesternya mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan produk-produk ataupun jasa Perbankan Syariah baik itu bersifat umum ataupun tidak salah satunya pembayaran non tunai dan hal tersebut termasuk dalam menggunakan jasa QRIS.

⁴Ayu Pramitha and Kusumaningtyas, *QRIS* (Kendiri: Fakultas Ekonomi, 2020), hal. 31.

⁵Kominfo, "Kementerian Komunikasi Dan Informatika", diakses April 25, 2021. https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media.

Sikap yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Seseorang akan melakukan sesuatu jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya.⁶ Sikap menunjukkan penilaian, perasaan serta tindakan terhadap suatu objek. Sikap tidak terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhi sikap seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang sekitar, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan dan faktor emosional yang dimiliki oleh mahasiswa/i. Dalam hal ini sikap berperan sebagai fungsi pengetahuan, seorang konsumen perlu mengetahui produk terlebih dahulu sebelum seorang konsumen menyukai ataupun memakai produk tersebut. Pengetahuan yang baik mengenai suatu produk akan mendorong seseorang untuk menyukai produk tersebut. Pengetahuan produk ini sangat penting bagi pengguna untuk memutuskan dalam menggunakan suatu produk, bila seseorang yang memiliki pengetahuan yang minim maka akan mengurangi kemungkinan dalam menggunakan produk tersebut.⁷

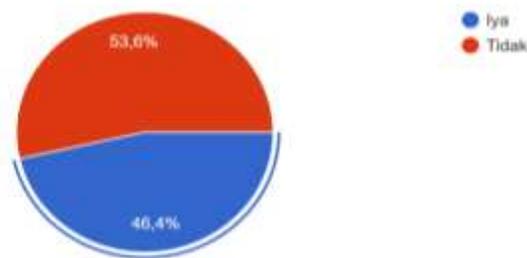
Pengetahuan dalam artian penguasaan atau isi pikiran, pengetahuan merupakan hasil strategi dari usaha manusia untuk tahu dan spontan menerima informasi secara langsung maupun tidak langsung dan informasi yang di dapat mengubah sesuatu atau seseorang, ini dikarenakan informasi yang didapat

⁶Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: andi, 2007), hal. 116.

⁷Haikal, "Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Sikap Mahasiswa pada Produk Iphone 8 (Studi pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara)," *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan 2018*, hal. 5-6.

dijadikan sebagai dasar seseorang dalam bertindak. Pengetahuan merupakan informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang.⁸

Gambar 1.1
Hasil Observasi Online



Sumber: <http://docs.google.com/forms/d/e/Observasionline>

Berdasarkan hasil observasi online tentang QRIS yang dilakukan oleh peneliti selama dua hari dengan 28 mahasiswa/i dari Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan melalui *google forms* sebanyak 53,6% mereka tidak mengetahuinya, dan dari 46,4% mahasiswa/i mengetahui akan tetapi ada beberapa yang menyatakan mereka tidak tahu QRIS dengan kegunaannya. Sebagai mahasiswa/i Perbankan Syariah seharusnya kita lebih paham tentang QRIS sekaligus minat dalam menggunakan QRIS.⁹

Dengan adanya QRIS memudahkan transaksi dalam pembayaran serta menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran

⁸Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi*, hal. 114.

⁹Irna Lisniawati, Google Docs, "OBSERVASI ONLINE." diakses 25 April 2021, https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd3_SyALqxYfd6pGqJuN5s7mvmqZNh45va9TFid5rQ0trbgDA/viewform?usp=forms_home&ths=true&usp=embed_facebook.

pada ponsel pintar, dengan adanya ponsel pintar kita dapat bertansaksi dan melakukan pemabayaran di mana saja saat berpergian. QRIS adalah standar kode QR nasional untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet digital dan *mobile banking*. Sehingga terdapat beberapa aplikasi yang terhubung pada QRIS yaitu LinkAja, OVO, GO PAY, DANA, Yap!, Tbank dan Mandiri *e-cash*.¹⁰ Hal ini menguntungkan bagi kita sebagai konsumen tidak perlu lagi memikirkan kembalian uang saat kita bertransaksi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan fenomena yang dipaparkan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka muncul permasalahan yang dapat di identiftifikasi sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa dalam menggunakan pembayaran digital QRIS masih kurang.
2. Masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui pembayaran digital QRIS.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya peneliti membatasi penelitian ini kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang mana angkatan

¹⁰Ayu Paramitha and Kusumaningtyas, *QRIS*, hal. 32-35.

tahun 2017-2018, hanya membahas yang mengenai Determinan Minat Menggunakan Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk jenis dan indikator dan variabel-variabel terikat dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menemukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat statistik alat bantu dapat digunakan secara benar.

Tabel I.I
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan ialah segala sesuatu yang diketahui atau dari sesuatu yang berkenaan hal yang dikenali. ¹¹	1. Tingkat Pengetahuan 2. Informasi 3. Pengalaman	Likert
Sikap (X ₂)	Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat oleh manusia untuk dirinya sendiri, orang lain, obyek atau isu. ¹²	1. Menerima 2. Merespon 3. Menghargai	Likert
Minat (Y)	Menurut Sukanto dalam Murtadho, minat ialah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan, setiap minat akan memutuskan suatu pilihan atau kebutuhan. ¹³	1. Keinginan 2. Ketertarikan 3. Keterlibatan	Likert

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 119.

¹²Agustiati, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan layanan internet banking pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tebet," *FU-UI*, 2013, hal. 2.

¹³Nur Naniyah, "Analisis Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Lembaga Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Semarang," *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga* 2019, hal. 17-18.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS ?
2. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS ?
3. Apakah pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS secara bersamaan ?

F. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap mahasiswa/i terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap secara simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan yang dapat membantu perusahaan dalam proses kemajuannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam menyusun proposal dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan masalah dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori berisi tentang kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dan masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian diperkuat dengan penelitian terdahulu, kerangka pikir berisi pemikiran penelitian mengenai masalah yang akan diselesaikan dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diteliti.

BAB III Metodologi Penelitian yang berisi tentang lokasi dan waktu penelitian. Kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah angket, dokumentasi atau observasi dalam penelitian. Teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, koefisien determinan dan uji hipotesis.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Sukanto dalam Murtadho minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.¹

Menurut Tampubolon, minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan menurut Djaali minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.²

¹Nur Naniyah, "Analisis Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Lembaga Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Semarang." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga* 2019, hal 17-18.

²Mawadah and Anggadha Ratno, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 8, No 2, 2017, hal. 143.

Berdasarkan definisi diatas minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan.

Menurut Mowen dalam Oliver minat membeli merupakan suatu yang diperoleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Dimana nantinya minat beli menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benak nasabah dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada didalam benaknya.

Minat konsumen merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian³.

³Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah," *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* Vol 2, No 1, Januari-Juni 2017, hal. 2.

b. Faktor yang Menumbuhkan Minat

Minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Menurut Wetherrington minat adalah seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempunyai sikap positif dan merasa senang terhadap hal yang dilakukan, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat. Minat timbul sebab adanya faktor internal dan eksternal yang menentukan minat seseorang.⁴

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat

Menurut Crow ada beberapa faktor yang memengaruhi minat, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :⁵

- 1) *The Factor Inner Urge*: Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Contohnya seseorang yang kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini orang tersebut mempunyai keinginan tahu yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) *The Factor of Social Motive*: Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, seperti seseorang yang

⁴Sugih Mukti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik." *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* 2019, hal. 14.

⁵Sugih Mukti, hal. 12.

berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang lebih tinggi pula.

- 3) *Emosional factor*: Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu keinginan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam keinginan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

d. Fungsi Minat

Minat berfungsi sebagai pendorong dari keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Hal ini diterangkan oleh Sudirman yang menyatakan berbagai fungsi minat, yaitu :⁶

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah pembuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyelesaikan perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

⁶Sugih Mukti, hal. 14.

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Secara *etimology* pengetahuan berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dan secara *terminology* akan dikemukakan beberapa definisi pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil dari aktivitas mengetahui, yakni tersingkapnya suatu kenyataan ke dalam jiwa hingga tidak ada keraguan terhadapnya.⁷

Manusia berani bertindak atas dasar pengetahuannya. Pengetahuan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk bertindak dalam berbagai hal keperluan hidupnya. Tidak terkecuali dalam bidang ekonomi, manusia harus membuat keputusan-keputusan terbaik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak dan sangat beragam dengan sumber daya yang dimilikinya terbatas. Manusia dalam posisinya sebagai konsumen produk tertentu membutuhkan pengetahuan untuk bias memutuskan pembelian produk dengan cepat dan benar⁸

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk.⁹ Menurut Sumarwan, memahami pengetahuan produk penting bagi pemasar karena pengetahuan produk akan memengaruhi perilaku konsumen. Ketika konsumen memiliki

⁷Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 85.

⁸Muhammad Isa, "Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah (Studi di Kecamatan Penyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal)", *j-EBIS*, Vol.3, No.1, 2018, hal. 4.

⁹Sumarwan, "*Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 148.

pengetahuan produk yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil tindakan, serta ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam megolah informasi yang akan memudahkan dalam memilih sebuah produk.¹⁰

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus dapat menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar. Kesalahan yang dilakukan konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak dapat berfungsi dengan baik. Ini akan menyebabkan konsumen kecewa, padahal kesalahan terletak pada diri konsumen. Produsen tidak menginginkan konsumen menghadapi hal tersebut, karena itu produsen sangat berkepentingan untuk memberitahu konsumen bagaimana cara menggunakan produknya dengan benar.¹¹

¹⁰Sumarwan, hal. 147.

¹¹Ardiyanti, "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan Dan Promisi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga Pada Bank Syariah." *Skrpsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga* 2016, hal. 30-31.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

Menurut Sukanto, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan, antara lain :

- 1) Tingkat pendidikan, merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat.
- 2) Informasi, seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang luas.
- 3) Budaya, merupakan tingkah laku manusia atau kelompok individu dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan.
- 4) Pengalaman, sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal.

c. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Menurut Notoatmodjo, pengetahuan atau kognitif adalah faktor yang paling penting dalam membentuk tindakan.

Notoatmodjo mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan dalam kognitif mencakup enam tingkatan, yaitu :¹²

- 1) Tahu, yang diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memahami, diartikan sebagai sesuatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menafsirkan materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi, yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.
- 4) Analisis, suatu kemampuan untuk menjabarkan materi dari suatu objek ke dalam komponen-komponen.
- 5) Sintesis, ialah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
- 6) Evaluasi, yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap materi.

3. Sikap

a. Pengertian Sikap

Sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek, apakah disukai atau tidak. Sikap juga menggambarkan

¹²Mawadah and Anggadha Ratno, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam". *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 8, No 2, 2017, hal. 145.

kepercayaan konsumen terhadap berbagai objek tersebut.¹³ Definisi sikap menurut Engel adalah suatu mental dan saraf yang berkaitan dengan kesiapan untuk menanggapi, diorganisasi melalui pengalaman, dan memiliki pengaruh yang mengarahkan terhadap perilaku. Mowen dan Minor menjelaskan sikap sebagai “afeksi atau perasaan untuk atau terhadap sebuah rangsangan”.¹⁴

Sikap menurut Notoatmijo, ialah reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Sikap menurut Sunaryo, adalah kecenderungan seseorang bertindak, ataupun merespon terhadap stimulus ataupun terhadap objek tertentu. Jadi sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

Schiffman dan Kanuk mengembangkan teori *of Reasoned Action* atau *Theory of Behavioral Intention*, teori ini merupakan pengembangan dari teori sikap sebelumnya yang menekankan kepada sikap terhadap suatu objek. Sikap seorang konsumen terhadap suatu objek seringkali tidak terkait secara kuat dengan perilakunya. Perilaku tertentu dari

¹³Yuniarti, "Perilaku Konsumen Teori Dan Praktik", (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), hal. 145.

¹⁴Sangadji and Sopiah, "Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis", (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013) , hal. 194.

seorang konsumen sering kali ditentukan oleh intensi, kecenderungan, keinginan kuat dari konsumen untuk melakukan perilaku tertentu.¹⁵

Sikap konsumen merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi keputusan konsumen. Konsep sikap sangat berkaitan dengan konsep kepercayaan dan perilaku. Sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek yang disukai atau tidak. Sikap juga dapat menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut.¹⁶

Kesimpulan adalah sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga bisa menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut.

Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat oleh manusia untuk dirinya sendiri, orang lain, objek atau isu. Struktur sikap itu sendiri terdiri dari beberapa, yaitu :¹⁷

- 1) Komponen kognitif, merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan *stereotype* yang dimiliki individu mengenai sesuatu

¹⁵Sumarwan, hal.182.

¹⁶Muhammad Isa, hal. 8-9.

¹⁷Agustiati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Layanan Internet Banking Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tebet," *Jurnal FE-UI*, 2013, hal. 2-3.

yang dapat disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah kontroversial.

- 2) Komponen efektif, merupakan perasaan yang menyangkut aspek perasaan yang menyangkut dengan aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen efektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.
- 3) Komponen konatif, merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang sehingga berisi kecenderungan untuk bertindak/ bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu. Berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk kecenderungan perilaku orang yang penting baginya berpikir dia harus atau tidak harus melakukan perilaku yang bersangkutan. Hal ini berkaitan dengan niat, karena orang yang bertindak berdasarkan pandangan mereka tentang apa yang orang lain pikir mereka harus lakukan, sehingga norma subjektif telah ditemukan untuk menjadi lebih penting dari sebelumnya.

Sikap belum termasuk dalam suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap merupakan kesiapan dalam bertindak terhadap objek di lingkungan sekitarnya. Ada beberapa sikap yang terbagi dalam tingkatan, yaitu:¹⁸

- 1) Menerima (*receiving*), orang (subjek) mau dan memperlihatkan stimulus yang diberikan (objek).
- 2) Merespon (*responding*), yaitu berupa memberikan jawaban apabila seseorang bertanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 3) Menghargai (*valuating*), yaitu berupa mengajak orang lain dalam mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah.
- 4) Bertanggung jawab (*responsible*) atas segala sesuatu yang telah dipilihnya.

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Sikap

Menurut Simamora faktor-faktor yang memengaruhi sikap, yaitu:¹⁹

¹⁸Aminudin Bagus Febriyanto, "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Mi Sulaimaniyah Mojoagung Jombang." *Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Surabaya* 2016, hal. 13-14.

¹⁹Haikal, "Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Sikap Mahasiswa pada Produk Iphone 8 (Studi pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara)," *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara*, 2018, hal. 16.

1) Pengalaman Pribadi

Unruk menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas.

2) Peran Keluarga

Keluarga termasuk unit sosial terkecil dalam masyarakat, keluarga berperan membina dan membimbing dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Keluarga juga berperan besar dalam keputusan konsumen dalam mengambil keputusan.

3) Media masa

Berbagai bentuk media masa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Media masa sangat enting dalam pembentukan sikap, maka pemasar perlu mengetahui media apa yang biasanya dikonsumsi oleh pasar sasarnya dan melalui media tersebut dengan rancangan pesan yang tepat, sikap positif dapat dibentuk.

4. QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*)

a. Pengertian QRIS

Quick Response Code Indonesia Standard atau yang biasa disingkat dengan QRIS (dibaca KRIS) merupakan penyatuan dari berbagai macam QR dari penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industry sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. Semua penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code pembayaran wajib menerapkan QRIS.²⁰

Saat ini, dengan QRIS seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara manapun baik bank maupun non bank dapat digunakan oleh masyarakat, seluruh tokoh, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (*merchant*) berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di *merchant* berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat.

²⁰Media, Kompas Cyber. "BI Luncurkan Standar QR Code Indonesia." KOMPAS.com, diakses 19 Agustus 2019, <https://tekno.kompas.com/read/2019/08/17/11055727/bi-luncurkan-standar-qr-code-indonesia>.

Gambar II.I
Satu QR Code untuk seluruh jenis pembayaran



Sumber: www.bi.id

Sebagai pedoman implementasi *Quick Response (QR) Code Indonesia Standar (QRIS)*, Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk pembayaran pada tanggal 16 Agustus 2019.²¹ Penerbitan ketentuan bertujuan untuk memastikan penyelenggaraan layanan pembayaran yang menggunakan QRIS di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Implementasi QRIS secara nasional efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020, guna memberikan masa transisi persiapan bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP).

Bank Indonesia meluncurkan *standar Quick Response (QR) Code* untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*,

²¹Ningsih, Sasmita, and Sari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa," *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol 4, No 1, Maret 2021, hal. 3.

dompet elektronik, atau *mobile banking* yang disebut QR Code Indonesia Standard (QRIS), bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-74 Kemerdekaan RI, pada tanggal 17 Agustus 2019 di Jakarta. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019 lalu.

QRIS bertujuan tidak lain agar pembayaran digital jadi lebih mudah bagi masyarakat dan dapat diawasi oleh regulator dari satu pintu. Ada empat aspek komponen QRIS yang diatur dalam standarisasi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, antara lain : *Interoperabilitas, Interkonektivitas; Security dan inklusi*.²²

b. Visi Sistem Pembayaran Indonesia

Adapun terdapat lima Visi SPI 2025, yaitu :²³

- 1) Mendukung integrasi ekonomi-keuangan digital nasional sehingga menjamin fungsi bank sentral dalam proses peredaran uang, kebijakan moneter, dan stabilitas sistem keuangan, serta mendukung inklusi keuangan.
- 2) Mendukung digitalisasi perbankan sebagai lembaga utama dalam ekonomi-keuangan digital melalui *open-banking* maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan.

²²Ningsih, Sasmita, and Sari, hal. 3.

²³Ayu Paramitha and Kusumaningtyas, *QRIS*, hal. 38.

- 3) Menjamin *interlink* antara *Fin-tech* dengan perbankan untuk menghindari risiko *shadow* banking melalui pengaturan teknologi digital (seperti *Application Programming Interface-API*), kerjasama bisnis, maupun kepemilikan perusahaan.
- 4) Menjamin keseimbangan antara inovasi dengan *consumers protection*, integritas dan stabilitas serta persaingan usaha yang sehat melalui penerapan *Know Your Customer (KYC) & Anti-Money Laundering/Combating the Financing of Terrorism (AML/CFT)*, kewajiban keterbukaan untuk data/informasi/bisnis publik, dan penerapan *reg-tech & sup-tech* dalam kewajiban pelaporan, regulasi dan pengawasan.
- 5) Menjamin kepentingan nasional dalam ekonomi-keuangan digital antar negara melalui kewajiban pemrosesan semua transaksi domestik di dalam negeri dan kerjasama penyelenggara asing dengan domestik, dengan memperhatikan prinsip resiprokalitas.

c. Pentahapan Implementasi QRIS

Beberapa Pentahapan Implementasi QRIS, yaitu:²⁴

- 1) Transaksi Domestik menggunakan QRIS

QRIS *Merchant Presented Mode (MPM)* baik *static* maupun *dynamic* telah di implementasikan mulai 17 Agustus 2019 dengan

²⁴QRIS Unggul, [https://disdik.kalteng.go.id/materibi/Materi%20QRIS%20\(2\).pdf](https://disdik.kalteng.go.id/materibi/Materi%20QRIS%20(2).pdf), diakses 02 Juni 2021, hal. 11.

masa transisi hingga 31 Desember 2019. Per 1 Januari 2020, semua *merchant* diwajibkan menggunakan QR dengan standar QRIS.

2) Transaksi *Cross Border Inbound* QRIS

Transaksi ini menyasar wisatawan mancanegara dan TKI, khususnya dari negara ASEAN, Tiongkok, India, Hong Kong, Korea Selatan, dan Jepang.

3) Transaksi *Cross border Outbound* dengan menggunakan standar QR yang berlaku di negara tujuan, transaksi ini menyasar jemaah haji dan wisatawan Indonesia yang luar negeri (ASEAN).

d. Jenis Mekanisme Transaksi dalam Menggunakan QR Code

1) *Merchant-Presented (Push Payment)*

Dengan karakteristik sebagai berikut :²⁵

- a) Secara setelmen, transaksi dilakukan secara *push payment*, dimana transaksi dipicu oleh transfer dari akun nasabah di penerbit.
- b) Membutuhkan standar untuk QR.
- c) MPM *Static* tidak memerlukan investasi besar karena hanya berupa sticker, sementara untuk MPM *Dynamic* membutuhkan investasi EDC.

²⁵QRIS Unggul, hal. 8-9.

- d) MPM *static* sesuai untuk usaha kecil dan mikro (*support financial inclusion*), sementara MPM *dynamic* untuk usaha menengah dan besar.

Model MPM Dinamis :

- a) QR Code ditampilkan melalui struk yang dicetak EDC/ditampilkan pada layar monitor.
- b) QR Code dicetak berbeda untuk setiap transaksi.
- c) QR Code telah mengandung nominal pembayaran.

Dynamic QR Code :

- a) QR Code dibuat secara *real time* pada saat transaksi sehingga QR Code berbeda untuk setiap transaksi.
- b) Nominal transaksi di input oleh *merchant*.

2) *Customer-Presented (Pull Payment)*

Dengan karakteristik :

- a) Transaksi dilakukan secara *pull payment*, dimana *merchant* melalui *acquirer* menagihkan pembayaran ke akun nasabah.
- b) Membutuhkan standar untuk QR, *Scanner* dan aplikasi POS.
- c) Membutuhkan investasi untuk *scanner*, aplikasi POS dan edukasi yang lebih *komprehensif* ke *merchant*.
- d) CPM sesuai untuk usaha menengah dan besar, komplemen model pembayaran non tunai yang ada.

- e) Alternative pembayaran transportasi karena dapat digunakan tanpa sinyal.

Model MPM *Statis* :

- a) QR ditampilkan melalui stiker atau hasil cetak lain.
- b) QR Code yang sama digunakan untuk setiap transaksi.
- c) QR Code belum mengandung nominal pembayaran, user harus input nominal di aplikasi.

Static QR Code :

- a) QR Code berisi *Merchant* ID dan bersifat tetap, ditampilkan dalam bentuk stiker/*print-out* (QR di-*generate* satu kali)
- b) Nominal transaksi di input oleh *customer* pada *mobile device customer*.

e. Karakteristik QRIS

Adapun beberapa karakteristik QRIS yang mana kepanjangan dari kata unggul, yaitu:²⁶

1) Universal

Inklusif, untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan di domestik dan di luar negeri.

2) Gampang

Transaksi yang dilakukan dengan mudah dan aman dalam satu genggam.

²⁶QRIS Unggul, hal. 6.

3) Untung

Efisien, satu Code QR untuk semua aplikasi.

4) Langsung

Transaksi cepat dan seketika, mendukung kelancaran sistem pembayaran.

f. Penggunaa Pembayaran Digital Menurut Pandangan Islam

Teknologi adalah segala sesuatu yang dapat dilaksanakan oleh manusia untuk mendapat taraf hidup yang lebih baik. Teknologi juga merupakan faktor pendorong dari fungsi produksi, dapat dikatakan demikian karena suatu teknologi yang digunakan lebih modern maka hasil produksi yang akan tercapai akan menghasilkan barang atau jasa yang lebih banyak dan lebih efisien atau efektif.²⁷

Islam tidak melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajarannya. Al-Qur'an malah memberitakan bahwa manusia dengan segala kesempurnaannya dan menjadikan dia sebagai khalifah di atas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan oleh manusia dengan usaha-usahanya yang baik.²⁸

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-An'am-165 :

²⁷Anam, "E-Money (Uang Elektronik) Dalam Prespektif Hukum Syariah," *Jurnal Qawanin* Vol 2, No 1, Januari 2018, hal, 8.

²⁸Anam, hal. 9.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ
بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ
وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: *Dan dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*²⁹

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah swt, akan mengembalikan semua manusia kepadanya-Nya, maka melalui ayat ini diingatkan-Nya bahwa dari samping Allah swt. Tuhan pemelihara segala sesuatu *Dia* juga yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di bumi, yakni pengganti ummat-ummat yang lalu dalam mengembangkan alam, dan *Dia* meninggikan derajat akal ilmu, harta kedudukan sosial, kekuatan jasmani dan lain-lain sebahagian kamu atas sebahagian yang lain beberapa derajat. Itu semua untuk menguji kamu melalui apa yang dianugerahkan-Nya kepada kamu.³⁰ Ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia diturunkan ke bumi untuk menjadi penguasa atau pemimpin atas dirinya, keluarga, masyarakat, serta negaranya.

²⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Ditjen Bisnis Islam, 2009), hal.6.

³⁰Shihab, *"Tarsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an"*, (Jakarta:Lentera Hati, 2001), hal. 362.

Aristoteles mengungkapkan bahwa selain seorang pemimpin di dunia, manusia juga merupakan makhluk sosial yang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik dari segi sandang, pangan, maupun papan manusia melakukan proses usaha antar sesamanya melalui interaksi sosial yang kemudian disebut dengan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi tidak bias dilepaskan dengan kehidupan manusia karena kegiatan kecil seperti mengolah bahan mentah sehingga mejadi makanan dan memakannya sudah merupakan salah satu bentuk dari kegiatan ekonomi.³¹

Penggunaan uang sebagai alat tukar pada kegiatan ekonomi yang didalamnya terdapat produksi, distribusi dan konsumsi, merupakan sesuatu yang tidak bias dilepaskan dari kehidupan manusia saat ini. Keberadaan uang yang terus berevolusi berawal dari nilai intristik uang seperti dinar emas kepada nominal atau nilai ekstrinsik uang seperti rupiah. Anggapan mata uang dalam Islam harus selalu berbentuk emas atau perak saja tidaklah benar. Seperti yang dikutip oleh Nurul Huda dalam bukunya, nurul Huda mengungkapkan pendapat Ibnu Taimiyah, bahwa uang sebagai alat tukar dapat berbentuk apapun serta tidak terikat dengan keharusannya berbahan logam mulia seperti emas dan perak, akan tetapi uang sebagai alat tukar ditentukan oleh adat kebiasaan(*urf*)

³¹Firdaus, "E-Money Dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah," *Jurnal Tahkim* Vol XIV, No 1, Juni 2018, hal. 146.

yang berlaku disuatu tempat. Dinar atau dirham sebagai *medium of exchange* atau *wasilah* tidak berhubungan dengan apapun, baik dari bahan, bentuk, gambar maupun cetakannya. Akan tetapi fungsi dari tujuan pembuatan mata uang tersebut sebagai alat tukar keperluan manusia dapat dipenuhi.³²

Seiring dengan kemajuan zaman, bentuk pembayaran mengarah kepada sesuatu yang lebih praktis dan tidak memiliki wujud sama sekali, hanya berupa kode digital yang berada di server, kartu chip, atau ponsel pintar seseorang yang disebut dengan uang elektronik atau mata uang digital.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian mencantumkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu :

Table II.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Humairoh, dkk. Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, Vol 03, No 02, 2020.	Pertimbangan dan Sikap Molenial Terhadap Minat Menggunakan <i>E- Wallet</i> : Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang.	Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti mengatakan bahwa citra merek, persepsi kemudahan, pertimbangan milenial, sikap penggunaan berpengaruh positif

³²Firdaus, hal. 146-147.

			dan signifikan. Dan variabel lainnya tidak berpengaruh, ataupun tidak nyata. ³³
2.	Oktaviana Banda Saputri KINERJA 17(2),2020	Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital	Dari hasil yang diperoleh data memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran digital. ³⁴
3.	Josef Evan Sihaloho, dkk. Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 17, No 2, April 2020	Implementasi Sistem Pembayaran QRIS Bagi Perkembangan UMKM di Medan	Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti dan hasilnya QRIS dapat membantu pedagang UMKM di Medan, dan keberadaan QRIS sangat mendukung proses transaksi pedagang. ³⁵
4.	Ula Rahmatika & Muhammadiyah Andryzal Fajar Jurnal Nominal, Vo VII, No 2, 2019.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan <i>Electronic Money</i> : Integrasi Model TAM-TPB dengan <i>Perceived Risk</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, norma subjektif dan persepsi control perilaku mempengaruhi minat penggunaan <i>e-money</i> , sementara persepsi

³³Humairoh, Negara, and Immawati, "Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet," *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* Vol Vol. 03 No. 02, November, 2020.

³⁴Sari, Aminah, and Redyanita, "Preferensi Generasi Millennial Dalam Memilih Pembayaran Dgital (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta Depok)," *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol 19, No 2, Desember 2020.

³⁵Evan Sihaloho, Ramadani, and Rahmayanti, "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan," *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol 17, No 2, 30 April 2020.

			risiko kinerja, risiko sosial, risiko waktu, risiko keuangan dan risiko keamanan tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> . ³⁶
5.	Mia Andika Sari, dkk. Jurnal Ekonomi bisnis, Vol 19, No 2 : 97-106	Preferensi Generasi Millennial Dalam Memilih Pembayaran Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta Depok).	Berdasarkan hasil yang diperoleh <i>Social Influence</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan ditolak. <i>Hedonic Motivation</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan dan ditolak. <i>Promotional Benefit</i> berpengaruh positif dan signifikan sehingga dapat diterima. <i>Fintech Knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan sehingga diterima. <i>Perceived Risk</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat pembayaran digital dan dinyatakan ditolak. <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh positif dan signifikan dan diterima. ³⁷
6.	Dulmen Saif Siregar	Determinan minat	Berdasarkan hasil

³⁶Rahmatika and Fajar, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money," *jurnal Nominal* Vol VIII, No 2, 2019.

³⁷Sari, Aminah, and Redyanita, "Preferensi Generasi Millennial Dalam Memilih Pembayaran Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta Depok)," *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol 19, No 2 Desember 2020.

	Skripsi Perbanan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (2021)	menggunakan QRIS	yang diuji peneliti menyatakan bahwa pengetahuan dan resiko berpengaruh positif dan tidak signifikan, seangkan manfaat dan berpegaruh positif dan singnifikan terhadap minat menggunakan QRIS. ³⁸
7.	Tita Adiningsih Agustinawati dan Helman Arif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Inernet Banking Di PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Tebet	Berdasarkan hasil yang diuji oleh peneliti variabel <i>subjective norms</i> , <i>perceived behavioral control</i> , <i>attitude</i> , berpengaruh secara nyata terhadap semua populasi. ³⁹

Humairoh, dkk. Membahas tentang Pertimbangan dan Sikap Mullenial Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet*: Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang. Peneliti menggunakan variabel yang sama dengan peneliti saudari/i Humirah, dkk, yaitu sama menggunakan Variabel Y (Minat) dan X (Sikap), yang membedakan adalah peneliti saudara/i Humairoh, dkk, menggunakan variabel X (citra merek, persepsi kemudahan, persepsi kegunaa, pertimbangan milenial).

³⁸Saif, "Determinan Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standar (QRIS)," *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri* 2021.

³⁹Agustiati, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan layanan internet banking pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tebet," *Jurnal FE-UI*, 2013.

Oktaviana Banda Saputri, membahas tentang Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital. Peneliti menggunakan variabel yang sama dengan peneliti saudara Oktaviana Banda Saputri, yaitu dengan menggunakan variabel Y (minat), yang membedakan adalah peneliti saudara Oktaviana Banda Saputri menggunakan variabel X (preferensi, QRIS; persepsi; digital).

Josef Evan Sihaloho, dkk. Membahas tentang Implementasi Sistem Pembayaran QRIS Bagi Perkembangan UMKM di Medan. Peneliti menggunakan variabel yang sama dengan peneliti saudara/i Josef Evan Sihaloho, dkk, yaitu dengan menggunakan variabel Y (minat) dan variabel X (pengetahuan), yang membedakan adalah peneliti saudara/i Josef Evan Sihaloho, dkk, menggunakan variabel X (manfaat dan resiko).

Ula Rahmatika & Muhammad Adryzal Fajar, membahas tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *Electronic Money*: Integrasi Model Tam-TPB dengan *Perceived Risk*. Peneliti menggunakan variabel yang sama dengan saudara/i Ula Rahmatika & Muhammad Adryzal Fajar, yaitu dengan menggunakan variabel Y (minat) dan variabel X (sikap), yang membedakan adalah peneliti saudara/i Ula Rahmatika & Muhammad Adryzal Fajar, menggunakan variabel X (persepsi dan risiko).

Mia Andika Sari, dkk. Membahas tentang Preferensi Generasi Millennial Dalam Memilih Pembayaran Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta Depok). Peneliti menggunakan variabel yang sama dengan

peneliti saudara Mia Andika Sari, dkk. yaitu sama menggunakan variabel X (Pengetahuan/ *knowledge*) dan variabel Y (minat), yang membedakan adalah peneliti saudara Mia Andika Sari, dkk. Menggunakan variabel X (*sosial influencer, promotional benefit, fintech knowledge, perceived risk, dan perceived usefulness*).

Dulmen Saif Siregar, membahas tentang Determinan Minat Menggunakan QRIS. Peneliti menggunakan variabel yang sama dengan peneliti saudara Dulmen Saif Siregar yaitu sama menggunakan variabel Y (Minat) dan variabel X (Pengetahuan), dan yang membedakan adalah peneliti saudara Dulmen Saif siregar menggunakan variabel X (manfaat dan resiko).

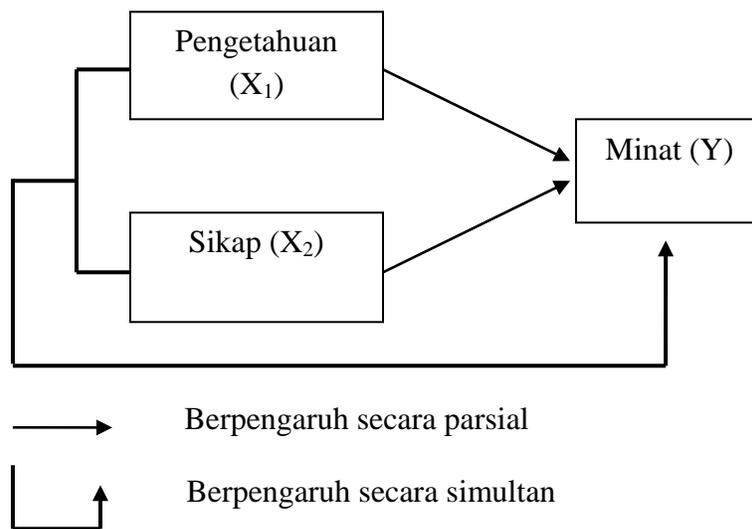
Tita Adiningsih Agustinawati dan Helman Arif, membahas tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Inernet Banking Di PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Tebet. Peneliti menggunakan variabel yang sama dengan peneliti saudara/i Tita Adiningsih Agustinawati dan Helman Arif yaitu sama menggunakan variabel Y (minat) dan variabel X (sikap), dan yang membedakan adalah peneliti saudara/i Tita Adiningsih Agustinawati dan Helman Arif, menggunakan variabel X (*subiective norms, perceived behavioral control*).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan anantara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai pengaruh

variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan *Quick Response Indonesia Standard*.

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir yang telah digambarkan diatas X₁ (Pengetahuan), X₂ (Sikap) adalah variabel independen yang mempengaruhi ataupun menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat. Y (Minat) adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Garis panah parsial disimbolkan tegak lurus kekanan yang merupakan pengaruh sebagian dari suatu keseluruhan. Garis panah simultan disimbolkan dengan huruf U yang berpengaruh secara bersamaan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Hipotesis juga disebut sebagai jawaban sementara dari penelitian yang telah dilakukan, seperti perilaku, fenomena atau dengan kata lain keadaan tertentu yang telah terjadi.

Adapun hipotesis penelitian ini mengenai Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS, hipotesis penelitian ini adalah:

- H1 : Terdapat pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.
- H2 : Terdapat pengaruh sikap secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.
- H3 : Terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap secara simultan terhadap minat mahasiswa/i menggunakan pembayaran digital QRIS.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang berada di Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada 16 Juli 2021 sampai dengan 10 September 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, disertai dengan gambar, tabel, grafik ataupun tampilan lainnya.¹ Sedangkan menurut Sigiono kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.² Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka.

¹Siyoto and Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), hal. 17.

²Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*", (Bandung : Alfabeta, CV, 2013), hal. 14.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data langsung diperoleh langsung dari objek yang diteliti dan kemudian diolah oleh penulis yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Penelitian yang dilakukan adalah untuk menguji hipotesis terhadap data primer dari penelitian yang berupa jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukannya. Untuk penelitian ini data diperoleh dari sejumlah mahasiswa, Kasubag Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian dan artikel yang berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap.

Table III.1
Data Mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa/i Perbankan Syariah
2018-2019	299
2017-2018	287
Total Jumlah	586

Sumber: Data Akademik Kemahasiswaan FEBI IAIN Padangsidempuan 2021

Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2017-2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berjumlah 586 mahasiswa/i.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.³

Dari populasi ada penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat presisi 10% :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

$$n = \frac{586}{586(0,1^2)+1}$$

$$n = \frac{586}{6,86}$$

$$n = 85,4/ 85 \text{ responden}$$

³Anak Agung Putu Angung dan Anik Yuesti, “Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif” (Denpasar: CV. Noah Aletheia, 2019), hal. 39.

Jadi jumlah sampel yang diteliti adalah 85 mahasiswa dari 586 populasi dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak yaitu dengan mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan tahun 2017-2018.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari pihak responden langsung dengan alat bantu angket. Data merupakan salah satu komponen riset, yang artinya tanpa data tidak akan ada riset. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan pula metode :

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diajukan pada seseorang responden untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diteliti. Dalam angket terdapat pertanyaan, pernyataan dan isian yang harus dijawab oleh responden.⁴

⁴Zainal A, "*Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*" (Depok: Fasilkom Universitas Indonesia, 2007), hal. 86.

Angket ini bersifat tertutup yang daftar pertanyaan diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna angket juga ditunjukkan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Adapun teknik yang digunakan penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data, dengan menggunakan skala likert, yaitu:

Tabel III.2
Pengukuran Skala Likert

No.	Kategori	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel III.3
Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengetahuan (X ₁)	1. Tingkat Pengetahuan	1,2
	2. Informasi	3,4
	3. Pengalaman	5
Sikap (X ₂)	1. Menerima	1,2
	2. Merespon	3,4
	3. Menghargai	5

Minat (Y)	1. Keinginan	1,2
	2. Ketertarikan	3,4
	3. Keterlibatan	5,6

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵

F. Analisis Data

1. Uji validitas dan Uji reliabilitas

a. Uji Validitas

Skala pengukuran yang disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti sebab tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁶

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r_{hitung} positif $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan angket. Maksud dari uji realibilitas

⁵Nur Asnawi dan Masyhuri, "Metodologi ridet Manajemen Pemasaran" (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011), hal. 163.

⁶Mudrajat Kuncoro, "Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi", (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 122.

yaitu apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.⁷ Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan metode *cronbach's alpha* yang dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,60.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan pada penelitian yang menggunakan metode statistik, dilakukan dengan melakukan perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), dengan langkah diantaranya:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusikan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.⁸ Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* pada

⁷Dwy Priyanto, "*SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*" (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 64.

⁸Agus Irianto, "*Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*", (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 272.

taraf signifikan $0,1 >$ nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti sidtribusi normal atau sebaliknya.⁹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah memiliki hubungan lineari atau tidak antara variabel X dengan variabel Y. Pada taraf signifikan 10% jika nilai pada *linearity* $< 0,1$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka mempunyai hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka tidak mempunyai hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikoliearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikoliearitas.¹⁰ Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*variance inflation factor*) kriteria yang digunakan adalah:

⁹Nur Asnawi, dkk, “*Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*” (Malang: UIN Malang Press, 2011), hal. 178.

¹⁰ Agus Irianto, hal. 120.

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance $> 0,10$. Maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

H_0 : Tidak Autokorelasi ($\rho = 0$)

H_a : ada Autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Tabel III.4
Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_L \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada outokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$D_u < 4 < - d_u$

Keterangan: d_u = batas atas, d_L = batas bawah

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterosdastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heterosdastisitas dapat diartikan ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Sesuatu

regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.¹¹ Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Signifikansi $> 0,1$ artinya data tidak terkena heteroskedastisitas.
- 2) Signifikansi $< 0,1$ artinya data terkena heteroskedastisitas.¹²

Teknik yang digunakan adalah uji koefisien korelasi *spearman's rho* ialah mengokorelasi variabel independen dengan residual, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau variabel independen (X) yang diuji.¹⁴ Secara umum model regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau ketergantungan satu variabel dependen terhadap beberapa variabel

¹¹Triton prawira Budi, “*SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hal. 156.

¹²Dwy Priyanto, *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPP* (Yogyakarta: Andi, 2014), hal. 103.

¹³Setiawan, *Ekonomitrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 64.

¹⁴Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”, (Jakarta: PT. Bmi Aksara, 2008), hal. 45.

independen. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$\text{Minat} = \alpha + b_1 \text{Pengetahuan} + b_2 \text{Sikap} + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Minat}$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

$$b_1 \ b_2 = \text{Koefisien regresi linear berganda}$$

$$X_1 = \text{Pengetahuan}$$

$$X_2 = \text{Sikap}$$

$$e = \text{prediction error}$$

3. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. koefisien determinan mendekati 1 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Uji parsial dengan t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan kriteria penguiannya :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap minat.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh sikap terhadap minat.
- 3) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap minat.
- 4) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh sikap terhadap minat.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengujian apakah simultan dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya ada tidak pengaruh pengetahuan terhadap minat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya ada tidak pengaruh sikap terhadap minat.

- 3) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap minat.
- 4) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh sikap terhadap minat.¹⁵

¹⁵Mudrajat Kuncoro, "Metode Bisnis Untuk Riset dan Ekonomi Edisi 3", (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 239-240.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan

1. Sejarah IAIN Padangsidimpuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu tahun 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerimi mahasiswa pertama sejumlah 11 orang.¹ Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu fakultas, yaitu Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU

¹Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: IAIN, 2018), hal. 1.

menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dukukuhkan dengan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I: A, Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Seketaris II: Kalsum Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Mentri Agama Republik Indonesia K.H. Moch Dahlan dengan suat keputusannya No. 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsisimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah.²

²Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan*, hal. 1-2.

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan.

Dalam perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai di gedung SMP Negeri 6 Padangsidempuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m² yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidempuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.³

³Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan*, hal. 2.

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan mendapat bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara sebesar Rp. 17.500,000- (Tujuh Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruang kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktifitas administrasi pun akhirnya dilaksanakan di gedung tersebut.

Pada tahun 1984 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kemudian memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 ha di Desa Sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidempuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan, barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984-1985.⁴ Namun demikian, sebagai mahasiswa masih melakukan perkuliahan di gedung yang berada di Jl. Ade Irma Suryani Nasution Padangsidempuan. Barulah pada tahun akademik berikutnya yakni 1985-1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang. Mengingat ruangan yang tersedia hanya enam, terpaksa satu ruangan untuk kantor, satu ruangan

⁴Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan*, hal. 3.

untuk perpustakaan dan ruangan sidang minaqasah, dan empat ruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruangan yang berada di kampus Jl. Ade Irma Suryani Nasution Padangsidimpuan.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendiri STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berha mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.⁵

Pada tahun 2012 Ketuan STAIN Padangsidimpuan Dr. Ibrahim Siregar, MCL, mulai mengukir sejarah untuk ahli status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang geilang. Maka turunlah Peraturan Presiden RI No. 52 tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama RI No. 93 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya

⁵Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan*, hal. 3.

Keputusan Menteri Agama RI No. B.II/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai rektor pertamanya adalah Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidempuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cermelang masa depan melalui Perguruan Tinggi yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.

2. Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi institut pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif tahun 2024.⁶

b. Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, humaniora yang integratif dan unggul.
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif.

⁶Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan*, hal. 6.

- 3) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tatakelola yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel.
- 5) Membangun trsnformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2014.

3. Tujuan

Tujuan IAIN Padangsidimpuan adalah:

- a. Menjadi institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif/multidisipliner.
- b. Menjadi institusi pendidikan dengan kata kelola yang baik (*good institute govermance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berdasarkan pada prinsip yang efektif dan efesien, tranparan dan akuntabel.⁷

⁷Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan*, hal. 6.

4. Lambang



Lambang Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan terdiri dari unsur-unsur dan geometris visual yang memiliki pengeertian sebagai berikut:⁸

a. Kitab

- 1) Menggambarkan himpunan petunjuk, nilai-nilai moral, sumber inspirasi dan kaidah yang tertulis di dalam Kitab Suci Al-Qur'an dan al-Hadis yang harus ditaati bagi pengembangan Institut.
- 2) Menggambarkan himpunan ilmu pengeahuan yang tertulis didalam berbagai literatur yang harus dikaji dan dikembangkan oleh institut.

b. Bola Dunia

- 1) Menggambarkan universalitas.
- 2) Menggambarkan sumber sains (ayat-ayat kauniyah) dan integritas keilmuan.

⁸Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan*, hal. 7.

- 3) Menggambarkan perubahan dan dinamika kehidupan yang senantiasa harus direspon oleh Institut.
- c. Bentuk Bagas Godang (Rumah Adat Tapanuli Selatan)
 - 1) Menggambarkan pengayoman para akademis dan ilmuwan agar selalu berkarya dan menunjukkan ilmu pengetahuan berwawasan keislaman, ke Indonesiaan dan kearifan lokal yang integritas dan inter-konektif.
 - 2) Menggambarkan misi Islam sebagai rahmat bagi semesta (rahmatan lil al-amin).
 - d. Tulisan IAIN Padangsidimpuan menunjukkan nama Institut.
 - e. Warna Hijau (kode warna #028b0b), melambangkan keislaman, alam, kesuburan, perkembangan, harmoni dan optimisme, serta melambangkan kontinuitas sejarah transformasi Institut.
 - f. Warna Hitam (kode warna #040000), melambangkan kedalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan, keteguhan dan percaya diri.
 - g. Warna Kuning (kode warna #fab700), melambangkan visi misi Institut menuju masa keemasan dan kecermelangan.

5. Bendera



- a. Bendera IAIN Padangsidimpuan berbentuk segi empat panjang yang lebarnya $\frac{2}{3}$ dari panjangnya.
- b. Bendera IAIN Padangsidimpuan berwarna dasar Hijau Muda, melambangkan perjuangan dalam menegakkan kebenaran dan pembangunan nasional.
- c. Bagian tengah Bendera terdapat lambang IAIN Padangsidimpuan.
- d. Di bawah lambang terdapat tulisan IAIN Padangsidimpuan
- e. Frame kuning melambangkan visi misi Institut menuju masa keemasan dan kecemerlangan.⁹

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

⁹Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan*, hal. 10.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,684	Instrumen dikatakan valid jika r hitung > r tabel dengan n= 85 pada taraf signifikan 10%, n-2 = 85 sehingga diperoleh r tabel 0,1775	Valid
2	0,620		Valid
3	0,615		Valid
4	0,653		Valid
5	0,680		Valid
6	0,503		Valid
7	0,520		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas minat menggunakan QRIS (Y) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{hitung} yaitu 0,1775. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai 7 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X₁)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,473	Instrumen dikatakan valid jika r hitung > r tabel dengan n= 85 pada taraf signifikan 10%, n-2 = 85 sehingga diperoleh r tabel 0,1775	Valid
2	0,848		Valid
3	0,855		Valid
4	0,344		Valid
5	0,751		Valid
6	0,791		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas pengetahuan (X₁) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{hitung} yaitu 0,1775. Hal tersebut menunjukkan

pertanyaan 1 sampai 6 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Sikap (X₂)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,704	Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 85$ pada taraf signifikan 10%, $n-2 = 85$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1775$	Valid
2	0,709		Valid
3	0,516		Valid
4	0,734		Valid
5	0,690		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas sikap (X₂) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{hitung} yaitu 0,1775. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai 5 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cornbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Minat (Y)	0,725	Instrumen reliabel, jika $Cornbach's\ Alpha > 0,6$	Reliabel
Pengetahuan (X ₁)	0,762		Reliabel
Sikap (X ₂)	0,690		Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan nilai *Cornbach's Alpha* dari masing-masing variabel $> 0,6$. Sebagaimana yang

dijelaskan maka dapat disimpulkan masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat ada tidaknya signifikansi antara variabel, dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,50127277
Most Extreme Differences	Absolute	,042
	Positive	,042
	Negative	-,042
Test Statistic		,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: hasil output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan hasil tabel IV.5 diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikan $< 0,1$. Hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas Pengetahuan
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	261,261	15	17,417	2,886	,001
		Linearity	108,149	1	108,149	17,920	,000
		Deviation from Linearity	153,112	14	10,937	1,812	,054
	Within Groups		416,433	69	6,035		
	Total		677,694	84			

Sumber: hasil output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui bahwa nilai signifikansi pengetahuan terhadap minat menggunakan QRIS sebesar $0,000 < 0,1$ sehingga dapat disimpulkan variabel pengetahuan dan minat terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas Sikap
ANOVA

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Sikap	Between Groups	(Combined)	173,022	12	14,419	2,057	,031
		Linearity	23,984	1	23,984	3,422	,068
		Deviation from Linearity	149,038	11	13,549	1,933	,049
	Within Groups		504,672	72	7,009		
	Total		677,694	84			

Sumber: hasil output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.7 diketahui bahwa nilai signifikansi sikap terhadap minat menggunakan QRIS sebesar $0,068 < 0,1$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear.

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang kuat. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah: jika nilai *Variance Inflation Factor* $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25,980	2,942		8,832	,000		
	Pengetahuan	,378	,084	,440	4,472	,000	,975	1,026
	Sikap	-,352	,134	-,258	-2,620	,010	,975	1,026

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: hasil output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.8 dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari variabel pengetahuan sebesar $0,975 > 0,1$ dan variabel sikap sebesar $0,975 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel pengetahuan sebesar $1,026 < 10$, variabel sikap sebesar $1,026 < 10$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan sikap diatas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi personal multikolinearitas.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glessjer.

Tabel IV.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,631	1,817		,898	,372
	Pengetahuan	-,061	,052	-,129	-1,168	,246
	Sikap	,084	,083	,112	1,017	,312

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: hasil output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.9 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar $0,246 > 0,1$ dan variabel sikap sebesar $0,312 > 0,1$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

C. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksikan variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,980	2,942		8,832	,000
	Pengetahuan	,378	,084	,440	4,472	,000
	Sikap	-,352	,134	-,258	-2,620	,010

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: hasil output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.10 analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{Minat} = \alpha + b_1 \text{ Pengetahuan} + b_2 \text{ Sikap} + e$$

Berdasarkan hasil pengolahan, maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Minat} = 25,980 + 0,378 \text{ Pengetahuan} + (- 0,352 \text{ Sikap})$$

$$\text{Sehingga, Minat} = 25,980 + 0,378 \text{ Pengetahuan} - 0,352 \text{ Sikap}$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah:

1. Nilai konstanta (α) adalah 25,980 artinya jika pengetahuan dan sikap diasumsikan 0, maka minat mahasiswa terhadap pembiayaan digital QRIS memiliki nilai sebesar 25,980.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (b_1) yaitu 0,378 artinya jika peningkatan variabel pengetahuan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat sebesar 0,378 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara pengetahuan dengan sikap, semakin naik pengetahuan maka semakin meningkat minat.
3. Nilai koefisien regresi variabel sikap (b_2) yaitu -0,352 artinya bahwa setiap peningkatan sikap sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan minat sebesar 0,352 persen dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Koefisien bernilai

negatif artinya terdapat hubungan negatif antara sikap dengan minat, semakin naik sikap maka semakin menurun minat.

D. Hasil Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.11
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 ^a	,225	,206	2,53159
a. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan				

Sumber: hasil output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel IV.11 hasil analisis koefisien determinasi diatas diperoleh nilai *R square* sebesar 0,225 dan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,206 artinya persentasi sumbangan pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS sebesar 22,5% sedangkan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan dan sikap terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS. Adapun hasil uji t adalah:

Tabel IV.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,980	2,942		8,832	,000
	Pengetahuan	,378	,084	,440	4,472	,000
	Sikap	-,352	,134	-,258	-2,620	,010

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: hasil output SPSS versi 25, data diolah

Untuk menentukan t_{tabel} statistik pada $\text{Sig} (\alpha) = 0,1$ dan memiliki 2 sisi dengan derajat keabsahan $t_{\text{tabel}} = t \left(\frac{\alpha}{2} : n - k - 1 \right)$ atau $0,05 : 82$, dengan jumlah $k = 2$ (X_1 dan X_2) yang merupakan jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1,667$.

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu ($4,472 < t_{\text{tabel}} 1,667$), dengan nilai Sig 0,000 yang berarti H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t), pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

Selanjutnya variabel sikap memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $(-2,620 < -1,667)$, dengan nilai signifikansi 0,010 yang berarti H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t) sikap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

2. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji F adalah:

Tabel IV.13
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,159	2	76,080	11,871	,000 ^b
	Residual	525,535	82	6,409		
	Total	677,694	84			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan						

Sumber: hasil output SPSS versi 25, data diolah

Untuk menentukan F_{tabel} statistik pada $Sig(\alpha) = 0,1$ dan memiliki 2 sisi dengan derajat keabsahan $F_{tabel} = F(k : n - k)$ atau $F(2 : 83)$, dengan jumlah $k = 2$ (X_1 dan X_2) yang merupakan jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,11$.

Berdasarkan tabel IV.13 diketahui nilai Sig untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y sebesar $0,000 < 0,1$ dan nilai $F_{hitung} 11,871 > F_{tabel} 3,11$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti

terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dan mengolah hasil para responden dengan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh hasil regresi, yaitu:

$$\text{Minat} = 25,980 + 0,378 \text{ Pengetahuan} - 0,352 \text{ Sikap}$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 25.980 dengan nilai positif menunjukkan bahwa apabila pengetahuan sebesar 0,378 persen menunjukkan bahwa pengetahuan meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 0,378 persen dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara pengetahuan dengan minat, semakin naik pengetahuan maka semakin meningkat minat. Sikap sebesar -0,352 persen menunjukkan bahwa setiap peningkatan sikap sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan minat sebesar 0,352 persen dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara sikap dengan minat, semakin naik sikap maka semakin menurun minat.

Berdasarkan hasil perhitungan *R square* menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan sikap terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS 22,5% sedangkan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(4,472 > 1,667)$, dengan nilai Sig 0,000 yang berarti H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t), pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Tri Dian Astuty, tentang pengaruh pengetahuan produk terhadap minat penggunaan E-Money dalam prespektif ekonomi islam, dengan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan T-Cash.

Hasil pengujian ini sejalan dengan apa yang telah diungkapkan oleh Sumarwan yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik mengenai suatu produk akan mendorong seseorang untuk bersikap positif terhadap produk tersebut, sebelum memutuskan untuk memilih, membeli dan menggunakannya.

2. Pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel sikap memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $(-2,620 > -1,667)$, dengan nilai Sig 0,010 yang berarti H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t), sikap berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara/i Humairoh, dkk, tentang pengaruh sikap terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada masa PSBB pandemik Covid-19 di Kota Tangerang, dengan hasil sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Hal ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan saudara/i Tita Adiningsih Agustiati dan Helman Arif tentang pengaruh minat nasabah menggunakan internet banking di PT Bank Negara Indonesia (PERSEO) Tbk Cabang Tebet, dengan hasil penelitian sikap berpengaruh positif dan berpengaruh secara nyata.

Schiffman dan Kanuk mengembangkan teori *of Reasoned Action* atau *Theory of Behavioral Intention*, yang menyatakan sikap seorang konsumen terhadap suatu objek seringkali tidak terkait secara kuat dengan perilakunya. Perilaku tertentu dari seorang konsumen sering kali ditentukan oleh intensi, kecenderungan, keinginan kuat dari konsumen untuk melakukan perilaku tertentu.

3. Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diketahui nilai Sig untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y sebesar $0,000 < 0,1$ dan nilai $F_{hitung} 11,871 > F_{tabel} 3,11$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Wetherrington yang menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap positif dan merasa senang terhadap keinginan untuk melakukan perilaku tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan *R square* menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan sikap terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS 22,5% sedangkan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS, dengan metode analisis yang digunakan dengan regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (t) penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (t) penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (F) dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sara-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan baiknya meningkatkan sosialisasi tentang QRIS dengan begitu akan banyak yang menggunakan jasa QRIS.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan pembayaran digital QRIS, seperti manfaat, ketersediaan, religiusitas, motivasi, mobilitas, financial dan lainnya. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memastikan bahwa responden menjawab angket penelitian secara jujur, agar penelitian selanjutnya lebih baik depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Arikunto Suharsimi, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Agus Irianto, “*Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*”, Jakarta: Kencana, 2014.
- Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, “*Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*”, Denpasar: CV. Noah Aletheia, 2019.
- Ayu Pramitha, Dyah, and Dian Kusumaningtyas. *QRIS*. Kendiri, n.d. http://repository.unpkediri.ac.id/2959/1/EDIT%20BUKU%20DIAN_OK.pdf
- Dwy Priyanto, “*SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*,” Yogyakarta: Andi, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Ditijen Bisnis Islam, 2009.
- Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”, Jakarta: PT. Bmi Aksara, 2008.
- Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta: andi, 2007.
- Muhammad Isa, “Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah (Studi di Kecamatan Penyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal)”, *j-EBIS*, Vol.3, No.1, 2018
- Mudrajat Kuncoro, “*Metode Bisnis Untuk Riset dan Ekonomi Edisi 3*”, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, “*Metodologi ridet Manajemen Pemasaran*”, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2013

-----“*Metode Penelitian Bisnis*,” Bandung: 2012.

Setiawan, *Ekonomitrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.

Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sangadji and Sopiah, “*Perilaku Onsumen Pendekatan Praktis*”, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013)

Triton prawira Budi, “*SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*”, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.

Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: IAIN, 2018

Yuniarti, “*Perilaku Konsumen Teori Dan Praktik*”, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015.

Zainal A, “*Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*”, Depok: Fasilkom Universitas Indonesia, 2007.

Skripsi dan Jurnal :

Agustiati, Tita Adiningsih. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan layanan internet banking pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Tebet,” 2013, 16.

Aminudin Bagus Febriyanto, Mukhammad. “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Mi Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.” Accessed June 1, 2021. <http://repository.unair.ac.id/46023/>.

Anam, Choiril. “E-Money (Uang Elektronik) Dalam Prespektif Hukum Syariah.” *Qawānin: Journal of Economic Syaria Law* 2, no. 1 (January 23, 2019). <https://doi.org/10.30762/q.v2i1.1049>.

- Andespa, Roni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah." *Al Masraf* 2, no. 1 (June 2017): 57.
- Ardiyanti, Erma. "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan Dan Promisi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga Pada Bank Syariah." Other, IAIN SALATIGA, 2018. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2578/>.
- Ayu Pramitha, Dyah, and Dian Kusumaningtyas. *QRIS*. Kendiri, n.d. http://repository.unpkediri.ac.id/2959/1/EDIT%20BUKU%20DIAN_OK.pdf.
- Evan Sihalofo, Josef, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti. "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17 (April 30, 2020): 287. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>.
- Firdaus, Muhammad Ridwan. "E-Money Dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah." *TAHKIM* 14, no. 1 (December 5, 2018): 145–56. <https://doi.org/10.33477/thk.v14i1.613>.
- Haikal, Muhammad. "Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Sikap Mahasiswa pada Produk Iphone 8 (Studi pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara)," 2018. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/6512>.
- Humairoh, Humairoh, Andi Kasuma Negara, and Siti Asriah Immawati. "Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet: Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang." *Organum: Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi* 3, no. 2 (November 11, 2020): 64–81. <https://doi.org/10.35138/organum.v3i2.104>.
- Mawadah, Sokhikhatul, and Fernaldi Anggadha Ratno. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8 (March 23, 2018): 141. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i2.141-153>.
- Ningsih, Hutami A., Endang M. Sasmita, and Bida Sari. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa." *IKRA-ITH EKONOMIKA* 4, no. 1 (2021): 1–9.

Nur Naniyah, Estik. "Analisis Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Lembaga Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baznas Kota Semarang," n.d., 136.

Rahmanto, Khanif. "Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat," n.d., 152.

Rahmatika, Ula, and Muhammad Andryzal Fajar. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model TAM-TPB Dengan Perceived Risk." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 8, no. 2 (September 19, 2019): 274–84. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>.

Saif, Dulmen. "Determinan Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standar (QRIS)," n.d., 158.

Sari, Mia Andika, Indianik Aminah, and Hastuti Redyanita. "Preferensi Generasi Millenial Dalam Memilih Pembayaran Dgital (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta Depok)." *Ekonomi & Bisnis* 19, no. 2 (2020): 97–106. <https://doi.org/10.32722/eb.v19i2.3601>.

Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugih Mukti, Muhammad. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Uang Elektronik," n.d., 93.

Internet :

Definisi Pengetahuan-Kamus Bahasa Indonesia. Accessed June 5, 2021. <http://kamusbahasaindonesia.org/pengetahuan>.

Irna Lisniawati, Google Docs, "OBSERVASI ONLINE." diakses 25 April 2021, https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd3_SyALqxYfd6pGqJuN5s7mvmqZNh45va9TFid5rQ0trbgDA/viewform?usp=forms_home&ths=true&usp=embed_facebook.

Kementerian Komunikasi Dan Informatika. Accessed June 1, 2021. https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media.

- Makin Banyak, Jumlah Merchant QRIS Capai 4,7 Juta Pengguna - TrenAsia.
Accessed June 1, 2021. <https://www.trenasia.com/makin-banyak-jumlah-merchant-qr-is-capai-47-juta-pengguna/>.
- Media, Kompas Cyber. “BI Luncurkan Standar QR Code Indonesia.” KOMPAS.com,
August 17, 2019. <https://tekno.kompas.com/read/2019/08/17/11055727/bi-luncurkan-standar-qr-code-indonesia>.
- QRIS Unggul. Accessed June 2, 2021.
[https://disdik.kalteng.go.id/materibi/Materi%20QRIS%20\(2\).pdf](https://disdik.kalteng.go.id/materibi/Materi%20QRIS%20(2).pdf).
- Transaksi Digital Digemari, Regulator Dan Bank Kebut Pengembangan Digital
Banking. Accessed June 1, 2021.
<https://keuangan.kontan.co.id/news/transaksi-digital-digemari-regulator-dan-bank-kebut-pengembangan-digital-banking>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : IRNA LISNIAWATI
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Desa Batang Pane II/ 22 Desember 1998
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Desa Batang Pane II, Kec. Halongonan
Timur, Kab. Padang Lawas Utara
6. Email : irnalisniawati12@gmail.com
7. No. Handphone : 082274935860

B. Nama Orang Tua

- Nama Ayah : Suparto Samin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nur Wati
Pekerjaan : Petani
8. Alamat : Desa Batang Pane II, Kec. Halongonan
Timur, Kab. Padang Lawas Utara

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri No. 105321 Batang Pane II (2006 - 2011)
2. SMP Negeri 5 Padang Bolak (2012 - 2014)
3. SMA Swasta Jabal Thariq (2015 - 2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

SURAT VALIDITAS ANGGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

NIP : 19841130 201801 2 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS”

Yang disusun oleh:

Nama : Irna Lisniawati

Nim : 17 401 00198

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2021
Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (\surd) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terakhir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Ketertarikan	1,2,3			
Keinginan	4,5			
Keterlibatan	6,7			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juli 2021
Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGETAHUAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (\surd) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terakhir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Tahu	1,2			
Memahami	3,4,5			
Aplikasi	6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juli 2021
Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

LEMBAR VALIDASI

ANGKET SIKAP

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (\checkmark) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terakhir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Menerima	1,2			
Merespon	3			
Menghargai	4,5			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juli 2021
Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Mahasiswa/i Perbankan Syariah

Di

IAIN Padangsidempuan

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Sengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS”** Saudara/i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini dan saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Juli 2021
Hormat Saya

Irna Lisniawati
NIM. 17 401 00198

ANGKET PENELITIAN
DETERMINA MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN
PEMBAYARAN DIGITAL QRIS

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____

Nim : _____

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Semester : _____

Program Studi : _____

2. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda *chek list* (\surd) atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah :

No.	Tanggapan Respon	Kategori
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Daftar Pertanyaan:

1. Angket Minat (Y)

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik menggunakan QRIS karena saya memahami fiturnya					
2	Saya tertarik menggunakan QRIS karena syarat dan ketentuannya mudah					
3	Saya tertarik menggunakan pembayaran QRIS karena lebih cepat, aman dan dapat digunakan dimana saja					
4	Saya berminat menggunakan QRIS ketika saya ingin melakukan transaksi non tunai					
5	Saya ingin bertransaksi menggunakan sistem <i>barcode</i>					
6	Masih banyak transaksi pembayaran yang belum menggunakan jasa QRIS					
7	Sudah banyak penyelenggara jasa sistem pembayaran yang berizinkan QRIS					

2. Angket Pengetahuan

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya pernah mendengar tentang apa itu QRIS					
2	Saya merasa memiliki pengetahuan tentang aplikasi QRIS					
3	Saya memahami sistem pembayaran non tunai dengan menggunakan jasa QRIS					
4	Saya kurang memahami sistem pembayaran non tunai dengan jasa QRIS					
5	Saya memahami fitur-fitur aplikasi penyedia layanan jasa pembayaran					

	QRIS					
6	Aplikasi penyedia layanan jasa pembayaran QRIS mudah di download					

3. Angket Sikap

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menerima bahwa saya sampai saat ini masih kurang mengetahui tentang QRIS					
2	Saya menerima jika kemampuan saya dalam menggunakan aplikasi QRIS masih kurang					
3	Saya merespon dengan cepat jika seseorang bertanya tentang QRIS					
4	Saya menghargai pendapat seseorang tentang QRIS					
5	Saya menghargai pilihan seseorang yang masih belum menggunakan pembayaran non tunai					

31	5	4	5	4	5	5	3	31
32	4	4	5	4	4	4	4	29
33	5	5	4	4	4	4	4	30
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	4	5	4	4	5	3	29
36	3	3	5	2	3	5	5	26
37	4	4	4	4	3	4	3	26
38	4	4	4	3	3	4	4	26
39	4	3	3	2	2	4	3	21
40	3	3	4	4	4	4	4	26
41	4	4	5	4	4	4	4	29
42	4	4	4	3	3	3	2	23
43	3	4	4	3	4	5	4	27
44	4	5	4	4	3	3	3	26
45	4	4	4	4	4	4	4	28
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	5	5	4	4	4	30
48	2	4	4	4	3	5	4	26
49	3	4	4	3	2	4	4	24
50	5	4	4	4	4	5	4	30
51	4	4	4	5	5	5	4	31
52	4	5	5	3	4	4	3	28
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	4	4	4	4	4	5	4	29
55	4	4	3	4	3	5	4	27
56	4	4	4	4	3	3	3	25
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	5	4	4	5	4	3	3	28
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	3	3	3	3	3	3	3	21
61	4	4	4	5	4	4	4	29
62	4	4	4	4	3	4	3	26
63	4	4	4	4	3	4	4	27

64	3	3	4	4	3	4	4	25
65	2	2	2	4	4	4	4	22
66	4	4	4	4	4	5	4	29
67	3	4	4	4	3	5	4	27
68	4	4	3	4	4	4	4	27
69	3	4	3	4	3	4	4	25
70	4	4	4	3	4	5	3	27
71	5	5	5	5	5	5	5	35
72	3	4	4	3	4	4	3	25
73	5	4	4	5	4	4	4	30
74	5	5	5	4	3	4	4	30
75	3	3	4	4	3	4	4	25
76	4	3	3	4	3	3	4	24
77	4	4	4	5	4	4	5	30
78	4	3	3	4	3	4	3	24
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	5	4	4	4	4	4	5	30
82	3	4	4	4	4	4	3	26
83	3	3	4	4	3	4	3	24
84	4	4	4	4	4	4	4	28
85	5	4	4	4	4	5	4	30

HASIL KUESIONER VARIABEL PENGETAHUAN (X1)							
RESPONDEN	BUTIR SOAL						TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	1	1	4	2	2	14
2	5	1	1	1	4	4	16
3	4	2	2	5	2	3	18
4	3	2	2	3	3	3	16
5	4	3	3	3	3	4	20
6	2	2	2	4	2	3	15
7	4	3	3	4	3	3	20
8	4	3	3	3	4	4	21
9	4	4	4	3	3	4	22
10	5	3	5	4	4	4	25
11	4	4	4	3	3	4	22
12	5	4	1	2	2	2	16
13	3	2	3	2	2	3	15
14	5	4	4	3	4	4	24
15	5	3	3	4	4	4	23
16	3	3	3	4	3	4	20
17	4	4	4	4	4	4	24
18	1	2	2	1	4	2	12
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	3	3	5	2	3	20
21	5	3	3	3	2	4	20
22	4	2	2	2	2	3	15
23	5	4	4	4	5	5	27
24	5	5	5	3	4	4	26
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	5	2	5	5	27
28	4	3	3	3	4	3	20
29	4	4	4	4	4	4	24

30	4	3	2	4	3	4	20
31	5	5	5	1	5	5	26
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	3	4	5	24
34	4	3	4	4	4	5	24
35	4	4	4	3	4	5	24
36	4	4	3	4	3	4	22
37	4	4	4	3	3	4	22
38	4	3	3	4	3	4	21
39	5	4	4	3	3	4	23
40	4	3	3	4	3	4	21
41	4	4	4	3	4	5	24
42	4	2	3	3	2	3	17
43	4	4	4	3	4	4	23
44	4	3	3	3	3	3	19
45	4	5	4	3	4	4	24
46	4	4	4	3	3	4	22
47	4	4	3	4	3	4	22
48	4	2	3	2	3	3	17
49	5	3	3	3	3	3	20
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	3	4	3	22
52	4	4	4	4	5	4	25
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	4	4	2	4	4	23
55	4	4	4	3	4	4	23
56	3	4	4	3	3	4	21
57	4	3	3	4	2	3	19
58	4	4	3	2	5	4	22
59	4	4	4	4	5	4	25
60	3	3	3	3	3	3	18
61	5	3	2	3	3	4	20
62	4	3	3	3	3	4	20

63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	3	3	4	4	3	3	20
66	4	4	4	3	3	4	22
67	4	3	3	4	3	4	21
68	4	4	4	4	4	4	24
69	3	3	3	4	3	4	20
70	4	4	4	3	4	5	24
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	3	3	4	3	4	22
73	4	4	3	3	3	4	21
74	5	2	2	4	2	4	19
75	4	3	2	5	2	4	20
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	4	24
78	3	4	4	4	3	3	21
79	3	3	3	4	3	4	20
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	3	3	4	3	3	20
83	3	4	4	4	4	4	23
84	4	3	3	4	4	4	22
85	4	4	4	5	4	4	25

HASIL KUESIONER VARIABEL SIKAP (X2)						
RESPONDEN	BUTIR SOAL					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	3	4	4	21
2	4	4	3	3	3	17
3	5	4	4	4	4	21
4	2	3	3	2	4	14
5	4	4	3	4	4	19
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	3	4	4	19
8	4	5	4	4	4	21
9	3	3	4	3	4	17
10	5	4	3	5	5	22
11	3	3	5	4	5	20
12	3	2	3	2	3	13
13	3	5	4	5	5	22
14	3	2	4	4	4	17
15	4	4	3	4	5	20
16	4	4	4	4	5	21
17	4	4	4	4	4	20
18	2	2	3	3	3	13
19	4	4	3	4	4	19
20	5	5	4	5	5	24
21	5	4	4	4	5	22
22	4	4	3	4	4	19
23	5	5	4	5	4	23
24	3	4	4	4	4	19
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	2	3	5	5	4	19
28	3	4	3	4	4	18
29	3	4	4	4	3	18
30	4	4	3	4	4	19

31	4	4	3	4	3	18
32	4	4	3	4	3	18
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	3	3	4	18
35	3	3	3	3	3	15
36	5	4	4	5	4	22
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	5	4	4	4	21
40	3	4	3	3	3	16
41	5	4	4	4	4	21
42	5	4	4	4	4	21
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	5	4	4	4	21
46	4	3	3	4	4	18
47	3	3	3	4	3	16
48	3	4	3	4	4	18
49	5	4	4	4	4	21
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	3	3	3	3	16
54	4	3	4	4	3	18
55	3	4	3	4	3	17
56	4	5	4	4	5	22
57	4	5	4	4	5	22
58	4	4	4	3	4	19
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	5	3	4	5	21
62	3	4	3	4	4	18
63	4	3	3	4	4	18

64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	3	4	4	5	20
67	4	4	3	5	4	20
68	2	4	4	4	4	18
69	4	4	3	4	4	19
70	4	4	3	4	4	19
71	5	5	5	5	5	25
72	5	2	4	4	4	19
73	3	4	3	4	4	18
74	4	4	2	4	4	18
75	4	4	2	5	5	20
76	4	4	4	4	3	19
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	5	4	4	4	4	21
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	3	19
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	3	4	3	4	3	17

HASIL OBSERVASI ONLINE

MENGGUNAKAN GOOGLE FORM

No	TIMESTAMP	PERTANYAAN	JABAWAN
1.	2021/04/19 4:51:45 PM	Nama dan Nim?	Wynes Anggraini Marpaung 1840100195
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Iya
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Alasan belum menggunakan QRIS karena masih banyak ditempat tinggal saya belum bisa menggunakan metode pembayaran QRIS
2.	2021/04/19 8:17:22 PM	Nama dan Nim?	Sehat Purnama 1840100073
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Iya
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Mudah, tinggal scan saja untuk media pembayaran
3.	2021/04/20 8:34:14 AM	Nama dan Nim?	Arjun Pangihutan
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Iya

		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Tidak menggunakan QRIS karena belum ada kepentingan untuk menggunakannya
4.	2021/04/19 8:38:54 PM	Nama dan Nim?	Arif solehuddin 1840100038
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Tidak menggunakan
5.	2021/04/19 9:04:20 PM	Nama dan Nim?	Lisa andriani Saputri siregar 1840100006
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Iya
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Mudah bertransaksi
6.	2021/04/19 9:23:23 PM	Nama dan Nim?	Ummi Hasanah 1840100092
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Tidak terlalu tahu tentang QRIS
7.	2021/04/19 9:26:25 PM	Nama dan Nim?	Iyan purnama sari 1840100254
		Apakah anda mahasiswa/i	Iya

		Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan ?	
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Iya
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Cepat dan mudah
8.	2021/04/19 9:30:36 PM	Nama dan Nim?	Hapiza Ulfah Dly Nim: 1840100320
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Kurang tau
9.	2021/04/19 9:31:05 PM	Nama dan Nim?	Devita Sari Harianja 1840100150
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Kurang memahami cara penggunaannya
10.	2021/04/19 9:32:27 PM	Nama dan Nim?	Sangkot Andriani 1840100135
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Kurang memahami penggunaannya
11.	2021/04/19	Nama dan Nim?	Putri Elvina Sari

	10:03:27 PM		Caniago 1840100156
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan ?	iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Tidak menggunakan karena kurang paham
12.	2021/04/20 4:55:48 AM	Nama dan Nim?	Fatimah nst
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Tidak paham penggunaanya
13.	2021/04/20 8:07:32 AM	Nama dan Nim?	Lulu walmarjan rambe
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Saya tidak tau apa itu QRIS
14.	2021/04/20 8:21:01 AM	Nama dan Nim?	HOIRUM SALEH LUBIS 1840100228
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak

		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Tidak ada
15.	2021/04/20 10:23:03 AM	Nama dan Nim?	Kholijah pakpahan 1840100008
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	-
16.	2021/04/20 8:07:13 AM	Nama dan Nim?	Alda Riswanti Bugis 1840100147
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Iya
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Lebih aman dan terjaga
17.	2021/04/20 9:33:52 AM	Nama dan Nim?	Rahimah Simanjuntak 1840100088
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Iya
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Agar pembayaran lebih cepat dan nyaman untuk masa pandemic seperti sekarang
18.	2021/04/20 9:41:47 AM	Nama dan Nim?	Rizka Yanti Batubara
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN	Iya

		Padangsidempuan ?	
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Iya
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Tidak menggunakan, karena tidak semua took perbelanjaan menggunakan QRIS
19.	2021/04/20 9:54:40 AM	Nama dan Nim?	Berlian 1840200332
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Iya
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	QRIS merupakan QR Code pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital,/ mobile banking. Alasannya karena ini merupakan suatu alternative yang aman dan mudah
20.	2021/04/20 8:20:44 AM	Nama dan Nim?	Nurma Sari Hutapea 1840100241
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Iya
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Udah dalam bertansaksi

21.	2021/04/20 8:04:57 AM	Nama dan Nim?	Sabda Neldahani 1840100160
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Tidak tau
22.	2021/04/20 8:00:57 AM	Nama dan Nim?	Linda Yuni Ritonga 1840100159
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Kurang paham
23.	2021/04/20 5:05:52 AM	Nama dan Nim?	Cindy nofisa tambunan (1840100039)
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Iya
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Lebih mudah, cepat dan nyaman
24.	2021/04/20 7:22:56 PM	Nama dan Nim?	Sela Riyasni 1840100170
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Iya

		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Saya tidak menggunakan QRIS karena akses jarang di daerah Padangsidempuan, banyak badan usaha yang belum menerapkan QRIS tetapi menurut saya QRIS sangat efektif dalam pembayaran dapat mempermudah aktivitas bertransaksi
25.	2021/04/20 10:26:29 AM	Nama dan Nim?	SITI SARAH LUBIS 1840100123
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Sedikit memahami tapi tidak luas
26.	2021/04/19 8:28:43 PM	Nama dan Nim?	Fitri dayanti
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Belum paham
27.	2021/04/20 8:29:42 AM	Nama dan Nim?	Sri Wahyuni 1840100227
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan ?	Iya

		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Tidak
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Tidak menggunakan, karena belum mengetahui QRIS dan penggunaannya
28.	2021/04/20 8:05:40 AM	Nama dan Nim?	Erina Dewi (1840100018)
		Apakah anda mahasiswa/i Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan ?	Iya
		Semester saat ini ?	6
		Apakah anda mengetahui QRIS ?	Iya
		Alasan menggunakan/ tidak menggunakan sistem pembayaran digital (QRIS) ?	Karena sejauh ini hanya mengetahui QRIS saja, tidak tahu cara pengaplikasiannya



ANGKET PENELITIAN DETERMINAN MINAT MAHASISWA MENGUNAKAN PEMBAYARAN DIGITAL QRIS

ANGKET PENELITIAN DETERMINAN MINAT
MAHASISWA MENGGUNAKAN PEMBAYARAN
DIGITAL QRIS

Untuk memudahkan responden dalam pengisian angket ini, pertanyaan dibagi menjadi 3 paket. Paket pertama tentang minat menggunakan QRIS (1-7), paket kedua tentang pengetahuan menggunakan QRIS (1-6), paket ketiga tentang sikap menggunakan QRIS (1-5). Sebelum mahasiswa mengisi angket yang dibutuhkan peneliti, angket ini hanya ditujukan kepada mahasiswa angkatan 2017-2018

Mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidempuan. Kemudian dalam penilaian
responden akan diberikan beberapa nilai,
seperti:

1 = sangat tidak setuju (STS)

2 = tidak setuju (TS)

3 = kurang setuju (KS)

4 = setuju (S)

5 = sangat setuju (SS)

Selamat Mengisi, dan terimakasih atas
partisipasi teman-teman yang sudah mengisi
angket. :) ;)



irnalisniawati12@gmail.com

(tidak dibagikan) [Ganti akun](#)



* **Wajib**

Nama Responden *

Jawaban Anda

Nim *

Jawaban Anda



Semester *

Jawaban Anda

Program Studi / Fakultas *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
- Perempuan

1. Saya tertarik menggunakan QRIS karena saya memahami fiturnya *

- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)



1 (Sangat Tidak Setuju)

2. Saya tertarik menggunakan QRIS karena syarat dan ketentuannya mudah *

5 (Sangat Setuju)

4 (Setuju)

3 (Kurang Setuju)

2 (Tidak Setuju)

1 (Sangat Tidak Setuju)

3. Saya tertarik menggunakan pembayaran QRIS karena lebih cepat, aman dan dapat digunakan dimana saja *

5 (Sangat Setuju)

4 (Setuju)

3 (Kurang Setuju)

2 (Tidak Setuju)

1 (Sangat Tidak Setuju)



4. Saya berminat menggunakan QRIS ketika saya ingin melakukan transaksi non-tunai *

- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

5. Saya ingin bertransaksi menggunakan sistem barcode *

- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

6. Masih banyak transaksi pembayaran yang belum menggunakan jasa QRIS *



- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

7. Sudah banyak penyelenggara jasa sistem pembayaran yang berizinkan QRIS *

- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

1. Saya pernah mendengar tentang apa itu QRIS *

- 5 (Sangat Setuju)



- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

2. Saya merasa memiliki pengetahuan tentang aplikasi QRIS *

- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

3. Saya memahami sistem pembayaran non-tunai dengan menggunakan jasa QRIS *

- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)



- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

4. Saya kurang memahami sistem pembayaran non-tunai dengan jasa QRIS *

- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

5. Saya memahami fitur-fitur aplikasi penyedia layanan jasa pembayaran digital QRIS *

- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)



6. Aplikasi penyedia layanan pembayaran QRIS mudah di download *

- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

1. Saya menerima bahwa saya sampai saat ini masih kurang mengetahui tentang QRIS *

- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

2. Saya menerima jika kemampuan saya dalam menggunakan aplikasi QRIS masih kurang *



- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

3. Saya merespon dengan cepat jika seseorang bertanya tentang QRIS *

- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

4. Saya menghargai pendapat seseorang tentang QRIS *

- 5 (Setuju)
- 4 (Setuju)



4. Saya menghargai pendapat seseorang tentang QRIS *

- 5 (Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

5. Saya menghargai pilihan seseorang yang masih belum menggunakan pembayaran non-tunai *

- 5 (Sangat Setuju)
- 4 (Setuju)
- 3 (Kurang Setuju)
- 2 (Tidak Setuju)
- 1 (Sangat Tidak Setuju)

Kirim

Kosongkan fo



Correlations									
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.407**	.307**	.492**	.340**	.130	.146	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000	.001	.236	.182	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.2	Pearson Correlation	.407**	1	.372**	.284**	.209	.172	.197	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.008	.055	.116	.071	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.3	Pearson Correlation	.307**	.372**	1	.229*	.371**	.241*	.098	.615**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.035	.000	.026	.372	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.4	Pearson Correlation	.492**	.284**	.229*	1	.378**	.107	.252*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.035		.000	.328	.020	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.5	Pearson Correlation	.340**	.209	.371**	.378**	1	.278**	.299**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.001	.055	.000	.000		.010	.005	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.6	Pearson Correlation	.130	.172	.241*	.107	.278**	1	.353**	.503**
	Sig. (2-tailed)	.236	.116	.026	.328	.010		.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
Y.7	Pearson Correlation	.146	.197	.098	.252*	.299**	.353**	1	.520**
	Sig. (2-tailed)	.182	.071	.372	.020	.005	.001		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.684**	.620**	.615**	.653**	.680**	.503**	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.287**	.202	-.007	.213	.395**	.473**
	Sig. (2-tailed)		.008	.063	.947	.051	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.2	Pearson Correlation	.287**	1	.805**	.104	.622**	.586**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.345	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.3	Pearson Correlation	.202	.805**	1	.142	.655**	.608**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.063	.000		.196	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.4	Pearson Correlation	-.007	.104	.142	1	-.046	.130	.344**
	Sig. (2-tailed)	.947	.345	.196		.677	.237	.001
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.5	Pearson Correlation	.213	.622**	.655**	-.046	1	.592**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.051	.000	.000	.677		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X1.6	Pearson Correlation	.395**	.586**	.608**	.130	.592**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.237	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.473**	.848**	.855**	.344**	.751**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.396**	.162	.383**	.308**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.138	.000	.004	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.2	Pearson Correlation	.396**	1	.119	.450**	.366**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000		.276	.000	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.3	Pearson Correlation	.162	.119	1	.252*	.250*	.516**
	Sig. (2-tailed)	.138	.276		.020	.021	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.4	Pearson Correlation	.383**	.450**	.252*	1	.452**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.5	Pearson Correlation	.308**	.366**	.250*	.452**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.021	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.704**	.709**	.516**	.734**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Uji Realibilitas Minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	7

Uji Realibilitas Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	6

Uji Realibilitas Sikap (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.690	5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
Minat (Y)	725	Instrumen reliabel, jika <i>Cornbach's Alpha</i> > 0,6	Reliabel
Pengetahuan (X ₁)	762		Reliabel
Sikap (X ₂)	690		Reliabel

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50127277
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Hasil Uji Linearitas Terhadap Pengetahuan
ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	261.261	15	17.417	2.886	.001
		Linearity	108.149	1	108.149	17.920	.000
		Deviation from Linearity	153.112	14	10.937	1.812	.054
	Within Groups		416.433	69	6.035		
	Total		677.694	84			

**Hasil Uji Linearitas Terhadap Sikap
ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Sikap	Between Groups	(Combined)	173.022	12	14.419	2.057	.031
		Linearity	23.984	1	23.984	3.422	.068
		Deviation from Linearity	149.038	11	13.549	1.933	.049
	Within Groups		504.672	72	7.009		
	Total		677.694	84			

**Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.980	2.942		8.832	.000		
	Pengetahuan	.378	.084	.440	4.472	.000	.975	1.026
	Sikap	-.352	.134	-.258	-2.620	.010	.975	1.026

a. Dependent Variable: Minat

**Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.631	1.817		.898	.372
	Pengetahuan	-.061	.052	-.129	-1.168	.246
	Sikap	.084	.083	.112	1.017	.312

a. Dependent Variable: Abs_Res

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.980	2.942		8.832	.000
	Pengetahuan	.378	.084	.440	4.472	.000
	Sikap	-.352	.134	-.258	-2.620	.010

a. Dependent Variable: Minat

**Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.225	.206	2.53159

a. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan

**Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.980	2.942		8.832	.000
	Pengetahuan	.378	.084	.440	4.472	.000
	Sikap	-.352	.134	-.258	-2.620	.010

a. Dependent Variable: Minat

**Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.159	2	76.080	11.871	.000 ^b
	Residual	525.535	82	6.409		
	Total	677.694	84			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1291 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

08 Juni 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Sumper Mulia Harahap : Pembimbing I
2. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Irna Lisniawati
NIM : 1740100198
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Mlnat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1526 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/07/2021
Hal : Mohon Izin Riset

02 Juli 2021

Yth. Ka Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Irma Lisniawati
NIM : 1740100198
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 693/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

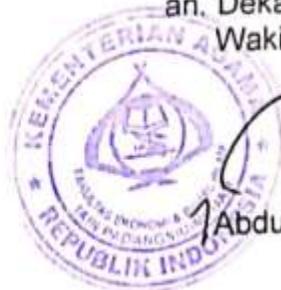
Memberikan izin kepada;

Nama : Irna Lisnawati
NIM : 1740100198
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam rangka penulisan skripsi yang bersangkutan dengan judul "Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS".

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 13 Juli 2021
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

DOKUMENTASI

Pengisian angket dengan saudara/i nepri marito, dkk mahasiswa/i Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.





Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Distribusi Nilai t_{tabel}

df	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.968	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.346	1.761	2.146	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.846
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.296	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.671	2.001	2.393	2.663
59	1.296	1.671	2.000	2.392	2.661
60	1.295	1.670	1.999	2.391	2.659
61	1.295	1.670	1.998	2.390	2.657
62	1.295	1.670	1.997	2.389	2.655
63	1.295	1.670	1.996	2.388	2.653
64	1.295	1.670	1.995	2.387	2.651
65	1.295	1.670	1.994	2.386	2.649
66	1.295	1.670	1.993	2.385	2.647
67	1.295	1.670	1.992	2.384	2.645
68	1.295	1.670	1.991	2.383	2.643
69	1.295	1.670	1.990	2.382	2.641
70	1.295	1.670	1.989	2.381	2.639
71	1.295	1.670	1.988	2.380	2.637
72	1.295	1.670	1.987	2.379	2.635
73	1.295	1.670	1.986	2.378	2.633
74	1.295	1.670	1.985	2.377	2.631
75	1.295	1.670	1.984	2.376	2.629
76	1.295	1.670	1.983	2.375	2.627
77	1.295	1.670	1.982	2.374	2.625
78	1.295	1.670	1.981	2.373	2.623
79	1.295	1.670	1.980	2.372	2.621
80	1.295	1.670	1.979	2.371	2.619
81	1.295	1.670	1.978	2.370	2.617
82	1.295	1.670	1.977	2.369	2.615
83	1.295	1.670	1.976	2.368	2.613
84	1.295	1.670	1.975	2.367	2.611
85	1.295	1.670	1.974	2.366	2.609
86	1.295	1.670	1.973	2.365	2.607
87	1.295	1.670	1.972	2.364	2.605
88	1.295	1.670	1.971	2.363	2.603
89	1.295	1.670	1.970	2.362	2.601
90	1.295	1.670	1.969	2.361	2.599
91	1.295	1.670	1.968	2.360	2.597
92	1.295	1.670	1.967	2.359	2.595
93	1.295	1.670	1.966	2.358	2.593
94	1.295	1.670	1.965	2.357	2.591
95	1.295	1.670	1.964	2.356	2.589
96	1.295	1.670	1.963	2.355	2.587
97	1.295	1.670	1.962	2.354	2.585
98	1.295	1.670	1.961	2.353	2.583
99	1.295	1.670	1.960	2.352	2.581
100	1.295	1.670	1.959	2.351	2.579
101	1.295	1.670	1.958	2.350	2.577
102	1.295	1.670	1.957	2.349	2.575
103	1.295	1.670	1.956	2.348	2.573
104	1.295	1.670	1.955	2.347	2.571
105	1.295	1.670	1.954	2.346	2.569
106	1.295	1.670	1.953	2.345	2.567
107	1.295	1.670	1.952	2.344	2.565
108	1.295	1.670	1.951	2.343	2.563
109	1.295	1.670	1.950	2.342	2.561
110	1.295	1.670	1.949	2.341	2.559
111	1.295	1.670	1.948	2.340	2.557
112	1.295	1.670	1.947	2.339	2.555
113	1.295	1.670	1.946	2.338	2.553
114	1.295	1.670	1.945	2.337	2.551
115	1.295	1.670	1.944	2.336	2.549
116	1.295	1.670	1.943	2.335	2.547